ABSTRAK

TINJAUAN YURIDIS TENTANG PERTANGGUNGJAWABAN HUKUM DAN AKIBAT TINDAKAN HUKUM NOTARIS YANG MERANGKAP PROFESI SEBAGAI ADVOKAT

Notaris adalah Pejabat Umum yang berwenang untuk membuat akta otentik, dalam menjalankan jabatannya Notaris wajib bertindak amanah, jujur, saksama, mandiri, tidak berpihak dan menjaga kepentingan pihak yang terkait dalam perbuatan hukum. Terdapat institusi yang melakukan pengawasan terhadap Notaris salah satunya yaitu Majelis Pengawas. Majelis Pengawas dalam bertindak harus mendapatkan laporan terlebih dahulu dari masyarakat setelah adanya laporan yang disampaikan Majelis Pengawas akan membentuk Tim Pemeriksa yang kemudian akan mengeluarkan putusan mengenai kasus yang dilaporkan. Terdapat kasus seorang Notaris yang diputus oleh Putusan Majelis Pengawas Wilayah Provinsi Lampung Nomor: 06/B/MPPN/X/2018 yaitu pemberhentian sementara selama 6 (enam) bulan karena dianggap telah merangkap jabatan. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis merumuskan masalah yaitu bagaimanakah pertanggungjawaban hukum terhadap Notaris yang merangkap sebagai Advokat dan apakah akibat tindakan hukum dari Notaris yang merangkap sebagai Advokat. Metode penelitian yang penulis gunakan yaitu dengan yuridis normatif dan penelitian deskriptif analitis. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder yang dikumpulkan dengan cara studi kepustakaan. Setelah melakukan penelitian lebih lanjut, penulis menyimpulkan mengenai rumusan masalah yang ada yaitu Notaris dapat dimintai pertanggungjawaban dari segi hukum. Kedudukan akta Notaris karena adanya pelanggaran tersebut tidak membuat akta yang dibuatnya menjadi batal demi hukum, tetapi tergradasi menjadi akta dibawah tangan.Dan tidakan hukum dari Notaris yang merangkap sebagai advokat akan mendapat sanksi pemberhentian sementara dari Majelis Kehormatan Notaris.

Kata Kunci: Notaris, Majelis Pengawas, Rangkap Jabatan.

ABSTRACT

JURIDICIC REVIEW ON LEGAL RESPONSIBILITIES AND RESULTS FROM NOTARY LAWS THAT CAPTURE PROFESSIONS AS ADVOCATES

Notary Public General is authorized to make an authentic deed, in carrying out his position the Notary is obliged to act trustworthy, honest, thorough, independent, impartial and safeguard the interests of the parties involved in legal actions. There are institutions which conduct oversight of Notaries, one of which is the Board of Trustees. The Supervisory Board in acting must obtain a report from the public after the report is submitted. The Supervisory Board will form an Examining Team which will then issue a decision regarding the reported case. There was a case of a Notary who was decided by the Decision of the Lampung Province Regional Supervisory Board Number: 06 / B / MPPN / X / 2018, namely a temporary dismissal for 6 (six) months because it was considered to have concurrent positions. Based on this background, the writer formulates the problem, namely how is the legal responsibility towards a Notary who is concurrently an Advocate and what is the result of legal actions from a Notary who is also an Advocate. The research method that I use is normative juridical and analytical descriptive research. The type of data used is secondary data collected by means of literature study. After conducting further research, the authors conclude that the formulation of the problem is that the Notary can be held liable in terms of law. The position of the notary deed because of the violation does not make the deed he made null and void by law, but is graded into a deed under the hand. And the legal action of a notary who is also an advocate will be sanctioned with a temporary dismissal from the Notary Honorary Council.

Keywords: Notary, Board of Trustees, Dual Positions.